



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARIAH

2023-2024



**Fakultas Syariah**  
**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
Nomor : 1016 /In.08/F.II/PP.00.9/05/2022  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS SYARIAH  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2023-2024**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**Menimbang** : Bahwa dalam rangka mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi, serta kewenangan dalam penyusunan kebijakan dan program IAIN Syekh Nurjati Cirebon, perlu Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2020-2024.

**Mengingat** :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
12. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.I/529/2010 tentang Pedoman Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;

17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 7 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
20. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 dan 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
21. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
22. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Kerja Pimpinan Fakultas Syariah Tahun 2023.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2024;
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : CIREBON  
Pada tanggal : 4 Maret 2023  
DEKAN,



**Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.**  
NIP. 197704052005011003

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Pembantu Rektor I IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Kabag Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam;
4. Kasubag Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam;
5. Kasubag Keuangan dan Umum Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam;

## KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah (FASYA) Tahun 2023-2024 telah selesai disusun sebagai *guideline* bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun mendatang. Harapan kami, semoga Renstra ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas perguruan tinggi, sekaligus sebagai pedoman untuk memperbaiki kekurangan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya, serta memberikan informasi tentang kebijakan dan program peningkatan mutu akademik FASYA IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada seluruh komponen dan unit, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, stakeholder, dan para pengguna lulusan.

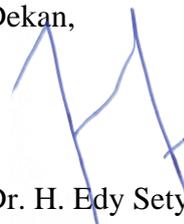
Rencana Strategis FASYA Tahun 2023-2024 ini disusun dengan mengacu dan mengintegrasikan Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dalam Instrumen Akreditasi Program Studi, sehingga mempermudah Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) dan Program Studi dalam melaksanakan program kerja untuk meningkatkan mutu akreditasi selama lima tahun mendatang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Kepala Laboratorium, Kabag, Kasubag, Gugus Mutu dan seluruh tenaga kependidikan yang telah memberikan saran dan masukan konstruktif dalam Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) FASYA pada tanggal 22-23 Juni 2023 untuk merumuskan rencana strategis ini hingga dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pengurus organisasi kemahasiswaan dan semua pihak baik di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun para *stakeholders* yang secara bersama memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program dan kegiatan di masa mendatang.

Semoga semangat kebersamaan dan kinerja yang baik akan mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Syari'ah.

Cirebon, 4 Maret 2023

Dekan,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA  
NIP. 197704052005011003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Tugas dan Fungsi .....	8
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	3
<b>BAB II PROFIL FAKULTAS SYARIAH</b> .....	8
A. Tugas dan Fungsi .....	8
B. Visi, Misi, dan Tujuan .....	10
C. Kebijakan dan Program FASYA .....	11
D. Manajemen Tata Kelola Fakultas dan Jurusan .....	12
<b>BAB III ANALISIS SWOT (STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT)</b> .....	14
A. Kekuatan ( <i>Strength</i> ) .....	14
B. Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) .....	15
C. Peluang ( <i>Opportunities</i> ) .....	16
D. Ancaman ( <i>Threat</i> ) .....	16
<b>BAB IV ISU-ISU STRATEGIS</b> .....	18
A. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola .....	18
B. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya .....	18
C. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	19
D. Peningkatan Mutu Proses dan Produktivitas Luaran ( <i>Outputs</i> ), Capaian ( <i>Outcomes</i> ), dan Dampak Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	20
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN FAKULTAS SYARIAH TAHUN 2023-2024</b> .....	21
A. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola .....	21
1. Penguatan Integritas Visi dan Misi (C.1) .....	21
2. Sistem Manajemen Sumberdaya/Tata Kelola dan Tata Pamong (C.2) .....	22
3. Inovasi Kepemimpinan (C.2) .....	23
4. Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) (C.2) .....	23
5. Pengembangan Kerjasama atau Kemitraan Strategis ( <i>Strategic Partnership</i> ) (C.2) .....	24
B. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya .....	25
1. Peningkatan Manajemen SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) (C.4) .....	25
2. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa (C.3) .....	26

3. Inovasi Kurikulum Berbasis KKNI, SN-Dikti, dan SK-PTKI (C.6).....	27
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana (C.5).....	28
5. Penguatan Manajemen Keuangan (C.5) .....	29

C. Peningkatan Mutu Proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	30
1. Pengembangan dan Inovasi Proses Pembelajaran (C.6) .....	30
2. Pengembangan Riset Kolaboratif dan Partnersip (C.7) .....	31
3. Pengembangan Program PkM Berbasis Pemecahan Masalah Masyarakat (C.8).....	32
4. Penguatan Suasana Akademik yang Moderat dan Inklusif (C.6).....	34
D. Peningkatan Mutu, Produktivitas Luaran ( <i>Outputs</i> ), Capaian ( <i>Outcomes</i> ), dan Dampak Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	34
1. Peningkatan Kualitas Lulusan/Luaran Dharma Pendidikan (C.9) .....	34
2. Peningkatan Produk Ilmiah dan Inovasi/Luaran Dharma Penelitian (C.9) .....	35
3. Penguatan Kemanfaatan Program Bagi Masyarakat/Luaran Dharma Pengabdian (C.9) .....	36
BAB VI. PENUTUP .....	38

## BAB I PENDAHULUAN

Indonesia sudah masuk pada era industri 4.0 atau revolusi digital dan era disrupsi teknologi. Di segala sektor, isu perubahan pada Era Industri 4.0 banyak diperbincangkan sehingga ia harus disikapi dengan bijak dan cerdas oleh semua kalangan, khususnya perguruan tinggi, agar tidak tergilas oleh arus perubahan yang begitu dahsyat. Era industri dimulai dari sejarah revolusi industri yang dijelaskan oleh Lee et.al. (2013), Herman et al (2016) dan Irianto (2017) bahwa angka 1.0, 2.0, 3.0, dan saat ini 4.0 sebagai penanda awal perubahan yang terjadi sepanjang masa industrialisasi diperkenalkan. Era revolusi industri merupakan fase perubahan nyata yang terjadi di dunia industri yang tidak mengenal batas wilayah. Era industri 1.0 memperkenalkan suatu mekanisasi dalam dunia industri sehingga aktivitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Era ini dilanjutkan dengan angka 2.0 dengan mulai diperkenalkannya produksi massal dan diterapkannya standarisasi mutu. Pengenalan proses industri berbasis otomatisasi dan robot merupakan penciri dimulainya era industri 3.0. Sekarang ini dikenal dengan era industri 4.0 sebagai masa penggunaan *cyber* yang dikolaborasi dengan manufaktur yang banyak diterapkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan volume data, kekuatan komputasi dan konektivitas, munculnya analisis, kemampuan, dan kecerdasan bisnis; terjadinya bentuk interaksi baru antara manusia dengan mesin; dan perbaikan instruksi transfer digital ke dunia fisik, seperti robotika dan 3D printing.

Konsep revolusi industri 4.0 yang pertama kali diperkenalkan oleh Klaus Schwab, ekonom Jerman dalam bukunya “The Fourth Industrial Revolution”; menekankan pada proses revolusi yang telah mengubah hidup dan kerja manusia. Hal-hal yang dulu dipikir tidak mungkin, semuanya menjadi mungkin. Kemunculan era superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, dan neuroteknologi telah menjadi penanda hadirnya revolusi industri 4.0. Setidaknya ada tiga ciri dominan di era Revolusi Industri 4.0 yaitu: 1) digitalisasi, 2) otomatisasi, dan 3) kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*.

Era industri 4.0 ini sudah diterapkan dan sangat terasa pengaruhnya di masyarakat, seperti segala macam kegiatan sudah dinyatakan dalam bentuk digitalisasi. Di bidang transportasi muncul bisnis berbasis internet, yaitu munculnya perusahaan Grab dan Gojek. Di bidang keuangan, transaksi keuangan berbasis digital sudah merupakan hal umum dilakukan, dimana kostumer tidak perlu mengantri lagi di depan kasir sebuah bank, namun cukup meng-click ponselnya dimanapun dan kapanpun, maka transaksi langsung dieksekusi. Orang berbelanja barang, makanan, atau keperluan lainnya cukup pula meng-click ponselnya. Pembayaran biaya jalan toll cukup dengan kartu elektronik, tanpa perlu operator. Bahkan, di beberapa gerbang toll, pembayaran terjadi secara otomatis begitu mobil melewati sensor di gerbang toll, tanpa perlu si pengemudi menempelkan kartu elektroniknya ke alat pembaca kartu. Dampaknya, banyak toko tradisional, dimana pedagang dan konsumen bertemu untuk melakukan transaksi secara langsung mulai sepi atau pengunjungnya berkurang.

Pada sisi lain, beberapa jenis pekerjaan, seperti penjaga gerbang toll, kasir, penjaga toko, pekerja pabrik industri, manajer administrasi, mekanis, tukang cetak, pengantar surat, sopir, petugas ekspedisi, pekerja pabrik, operator, mesin jahit, perangkat komunikasi dan radio, resepsionis, tukang kayu, disain tiga dimensi, pengolah semikonduktor, travel agents, juru masak fast-food dan operator mesin, ahli las, staf akuntan, operator mesin, sopir truk dan ahli mesin dan masih banyak lagi jenis pekerjaan, mulai berkurang. Beberapa jenis pekerjaan baru muncul atau makin banyak diperlukan diantaranya programer komputer, operator komputer, analis koding, operator peralatan otomatis, pengemudi taxi dan motor on-line, analis keamanan komputer, trainer, perawat, manajer keuangan, pengacara, agen penjualan,

analisis, terapis fisiologis, penasihat keuangan, SDM, perawat, dokter, programmer dan layanan berita reguler, dan lain lain. Sementara itu beberapa pekerjaan yang diperkirakan akan tumbuh antara lain pekerjaan terkait pemeliharaan dan instalasi, mediasi, medis, analisis data, manajer sistem informasi, konselor vokasi, analisis dampak lingkungan, perancang, pemrograman kecerdasan buatan, perancang dan pengendali mesin otomatisasi, perancang *software* dan *game online*.

Demikian cepat, era digital ini mempengaruhi kehidupan masyarakat. Beberapa tantangan pada era industri 4.0 diidentifikasi sebagai berikut; 1) peningkatan keamanan teknologi informasi; 2) peningkatan keandalan dan stabilitas mesin produksi; 3) peningkatan keterampilan; 4) keengganan para pemangku kepentingan untuk berubah; dan 5) hilangnya banyak pekerjaan karena adanya otomatisasi (Sung, 2017 dan Yahya, 2018). Oleh karenanya untuk menjawab tantangan tersebut, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) harus pula berubah. Semua pemangku kepentingan di perguruan tinggi harus berubah. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa harus berubah. Semua pihak harus berupaya meningkatkan kompetensi diri, terus belajar, dan menyesuaikan dengan kebutuhan era ini.

Pimpinan PTKI berkewajiban memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk keperluan peningkatan kompetensi ini. Fasilitas fisik berupa peralatan canggih di laboratorium dan workshop harus diadakan, sementara fasilitas non fisik berupa pelatihan dan sertifikasi diupayakan bisa diselenggarakan baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain. Pimpinan PTKI harus pula memberikan jaminan bahwa lulusannya dapat terserap pasar kerja dengan waktu tunggu yang singkat. Survey kebutuhan pasar harus secara rutin dilakukan sehingga bisa digunakan sebagai data awal dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar tersebut. Para dosen juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan pasar kerja sehingga materi pengajaran maupun metode pengajarannya selalu menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tersebut.

Pada era ini, industri kreatif merupakan salah satu industri unggulan yang mampu ditonjolkan dalam era ini. Industri kreatif sangat kompetitif dan inovatif sehingga mudah menyesuaikan dengan kebutuhan pasar saat ini. Perkembangan kebutuhan pasar yang cepat harus diantisipasi PTKI dengan penyesuaian kurikulum. Jika dalam keadaan normal, kurikulum ditinjau dan diperbaharui setiap 5 tahun, namun di era ini waktu evaluasi perlu dipersingkat, misalkan setiap 2 atau 3 tahun. Dengan demikian, kurikulum selalu mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Selain itu metode pembelajaran juga perlu disesuaikan.

Pada era ini, para mahasiswa disebut Generasi Z, mereka memiliki perbedaan dengan sikap dan kebiasaan generasi para dosennya. Pembelajaran cara digital, daring, dan melalui perangkat komputer perlu makin banyak disiapkan. Mahasiswa harus dapat akses kepada materi kuliah tanpa kenal batas waktu dan tempat. Untuk mendapatkan kemampuan keahliannya, kegiatan praktik di laboratorium maupun workshop tetap harus diberikan. Pembaharuan peralatan laboratorium dan peralatan praktik lainnya harus pula disesuaikan dengan kebutuhan industri mekanik dan digitalisasi saat ini. Pada sisi lain, Generasi Z ini sudah sangat gadget-minded yang individualis dan kurang bergaul dengan lingkungannya. Oleh karena itu, PTKI yang mengemban amanat pendidikan keagamaan Islam dan kebangsaan harus tetap diberikan dan pembelajarannya dilakukan secara langsung dalam bentuk interaktif, bukan dalam bentuk daring, sehingga mereka memiliki sikap yang moderat dan inklusif.

PTKI termasuk IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus segera merespon tantangan era digital ini. Segala hal menjadi tanpa batas (*borderless*) dan data pun tidak terbatas (*unlimited*). Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan tinggi, karena akan bermunculan kecerdasan buatan (*artificial intelligent*).

Untuk itu, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon wajib merumuskan kebijakan strategis dalam berbagai aspek untuk merespon tantangan dan peluang pada era revolusi tersebut. Kemenristekdikti RI dan Kemenag RI mulai melakukan perubahan dari kelembagaan, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan *cyber university*, dan riset dan pengembangan hingga inovasi. Kemenristekdikti telah merumuskan lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0, yaitu:

*Pertama*, persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data literacy, technological literacy and human literacy.

*Kedua*, rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa. *Cyber University* ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.

*Ketiga*, persiapan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Selain itu, peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

*Keempat*, terobosan dalam riset dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan ekosistem riset dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengembangan di Perguruan Tinggi, Lembaga Litbang, LPNK, Industri, dan Masyarakat.

*Kelima*, terobosan inovasi dan perkuatan sistem inovasi untuk meningkatkan produktivitas industri dan meningkatkan perusahaan pemula berbasis teknologi. Oleh karena itu, Fakultas Syariah dalam menyusun rencana strategis tahun 2023-2024 dengan mempertimbangkan empat hal, yaitu (1) perlunya penyesuaian sistem perkuliahan yang lebih adaptif dan inovatif, termasuk penyesuaian kurikulum yang mampu mengintegrasikan digitalisasi, *big data*, dan manusia, agar FASYA mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan terampil, baik aspek *data literacy*, *technological literacy*, dan *human literacy*; (2) perlunya melakukan rekonstruksi dan pengembangan integrasi ilmu melalui transdisiplin ilmu dan program studi yang sesuai dengan era revolusi industri, yang didukung sistem perkuliahan berbasis *online* atau *e-learning*; (3) perlunya menyiapkan sumber daya manusia khususnya dosen sebagai pendidik dan peneliti agar lebih responsif, adaptif, dan berkualitas untuk menopang kualitas pembelajaran sesuai trek revolusi industri yang berkembang saat ini; dan (4) perlunya memperbesar ruang kreativitas dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di kampus.

Fakultas Syariah dituntut untuk menyelenggarakan perguruan tinggi dengan praktik baik (*best practices*) dalam pengelolaan dan penyelenggaraannya sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Panduan Pengemban Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (SK-PTKI). Hal yang utama, Fakultas Syariah sebagai Unit Pengelola program Studi (UPPS) harus mempersiapkan model baru sistem akreditasi berupa

penyusunan laporan evaluasi diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sesuai Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi.

Karena itu, penyusunan rencana strategis Fakultas Syariah tahun 2023-2024 difokuskan pada empat hal isu-isu strategis untuk merespon persoalan di atas, yaitu (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian beberapa persoalan yang menjadi latar belakang penyusunan rencana strategis Fakultas Syariah tahun 2023-2024 yang secara inovatif dapat memberikan perubahan untuk peningkatan mutu, baik pada masukan, proses, luaran, dan capaian di masa mendatang.

## **BAB II**

### **PROFIL FAKULTAS SYARIAH**

#### **A. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon memberikan pedoman tentang tugas dan fungsi organisasi pada Fakultas Syari'ah (FASYA).

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Institut yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, fakultas menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Organisasi Fakultas terdiri atas:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Jurusan;
3. Laboratorium; dan
4. Bagian Tata Usaha.

Adapun tugas dan fungsi masing-masing organisasi tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

#### **1. Dekan dan Wakil Dekan**

Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan Rektor.

Secara normatif, Dekan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yaitu:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
- c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

#### **2. Jurusan**

Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada Fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Jurusan terdiri dari:

- a. Ketua Jurusan;

- b. Sekretaris Jurusan; dan
- c. Dosen.

Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Dekan. Sedangkan Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

### **3. Laboratorium**

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan Pendidikan di lingkungan Fakultas. Laboratorium dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

### **4. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha pada Fakultas mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum dan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan perencanaan program dan keuangan di lingkungan Fakultas;
- b. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan Fakultas;
- c. Pelaksanaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan sistem informasi di lingkungan Fakultas; dan
- d. Pelaksanaan pelaporan Fakultas.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- a. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan; dan
- b. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rencana dan anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi, dan pelaporan.

Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pembinaan alumni.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan FASYA**

Visi, misi dan tujuan Fakultas Syariah Tahun 2023-2024 mengacu pada visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2024

### **1. Visi**

Menjadikan Fakultas Syariah Bermutu dan Unggul dalam Inovasi Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Siber yang Mendukung Daya Saing Nasional dan Internasional Tahun 2030.

Adapun penjelasannya:

- a. FASYA yang bermutu dan unggul dimaksudkan: 1) Menyelenggarakan FASYA dengan praktik baik perguruan tinggi dalam layanan akademik, pengembangan kapasitas lembaga, dan peningkatan sumber daya (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, kurikulum, sarana-prasarana, dan keuangan); 2) Meningkatkan budaya mutu dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis siber; dan 3) Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, dan berakhlak karimah.
- b. Inovasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bermakna: Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi-informasi, menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berdampak

pada kehidupan masyarakat, serta melaksanakan praktik kewirausahaan dan ekonomi kreatif dalam menciptakan kemandirian, inovasi, dan bermanfaat bagi masyarakat.

- c. Mendukung daya saing bermakna kontribusi penyelenggaraan Tri Dharma oleh FASYA dalam meningkatkan profesionalitas dosen, kinerja tenaga kependidikan, dan menghasilkan lulusan yang terampil-kompetitif dalam bidang hukum Islam yang ditunjukkan oleh kemampuan memenuhi kebutuhan pembangunan, serta turut serta mencerdaskan kehidupan masyarakat.

## 2. Misi

Misi FASYA adalah:

- a. Meningkatkan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola serta kinerja mutu input sumber daya dalam inovasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi-informasi untuk menghasilkan SDM yang profesional dalam hukum Islam.
- b. Meningkatkan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan keislaman, keindonesiaan dan global untuk menciptakan kemandirian dan mencerdaskan masyarakat.

## 3. Tujuan

Tujuan FASYA adalah:

- a. Meningkatnya mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola yang mencakup manajemen area fungsional program akademik, manajemen data/informasi, penjaminan mutu, dan kerjasama.
- b. Meningkatnya kinerja mutu input sumber daya yang didukung dengan penguasaan teknologi informasi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatnya mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin.
- d. Meningkatnya mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi peningkatan rekognisi nasional dan internasional.

## C. Kebijakan dan Program FASYA

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan FASYA, sebagaimana digariskan pula dalam Rencana Strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2024, maka kebijakan, program, dan strategi pencapaiannya pada FASYA tahun 2023-2024 dapat dirinci sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola

- a. Penguatan Integritas Visi dan Misi (C.1)
- b. Sistem Manajemen Sumberdaya (C.2)
- c. Inovasi Kepemimpinan (C.2)
- d. Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) (C.2)
- e. Pengembangan Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership*) (C.2)

### 2. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya

- a. Peningkatan Manajemen SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) (C.4)
- b. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa (C.3)
- c. Inovasi Kurikulum Berbasis KKNi dan SN-Dikti (C.6)
- d. Pengembangan Sarana dan Prasarana (C.5)
- e. Penguatan Manajemen Keuangan (C.5)

### **3. Peningkatan Mutu Proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Pengembangan dan Inovasi Proses Pembelajaran (C.6)
- b. Pengembangan Riset Kolaboratif dan Partnersip (C.7)
- c. Pengembangan Program PkM Berbasis Pemecahan Masalah Masyarakat (C.8)
- d. Penguatan Suasana Akademik yang Moderat dan Inklusif (C.6)

### **4. Peningkatan Mutu, Produktivitas Luaran (Outputs), Capaian (Outcomes), dan Dampak Pendidikan, Pengabdian, dan Penelitian:**

- a. Peningkatan Kualitas Lulusan (C.9)
- b. Peningkatan Produk Ilmiah dan Inovasi (C.9)
- c. Penguatan Kemanfaatan Program bagi Masyarakat (C.9).

Dalam menjalankan kebijakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan FASYA, maka kebijakan, program dan strategi pencapaian pada FASYA membutuhkan suatu manajemen tata kelola yang baik.

## **D. Manajemen Tata Kelola Fakultas dan Jurusan**

Manajemen tata kelola dimaksudkan bahwa penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi pada FASYA mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, mengutamakan penjaminan mutu, dan mengimplementasikan praktik baik (*best practice*) perguruan tinggi di tingkat fakultas dan jurusan.

Adapun penjelasannya berikut ini:

### **1. Tujuan**

- a. Peningkatan FASYA dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan penyelenggaraan perguruan tinggi berbasis GFG (*Good Faculty Governance/Tata Kelola Fakultas yang Baik*).
- b. Peningkatan kapasitas FASYA dalam pengembangan mutu Fakultas dan Jurusan/Program Studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

### **2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan FASYA yang Baik**

Berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik, maka FASYA dalam pengelolaan fakultas menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, serta efektifitas dan efisien.

#### **a. Prinsip Akuntabilitas**

- 1) Kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan FASYA kepada semua pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- 2) Prinsip akuntabilitas terdiri dari akuntabilitas akademik dan nonakademik yang wajib diwujudkan dengan pemenuhan SNPT, yaitu 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Indikator Pencapaian: seluruh Jurusan/Program Studi terakreditasi oleh BAN-PT dan memiliki izin penyelenggaraan dari Diktis Kemenag RI, serta penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PkM dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

#### **b. Prinsip Transparansi**

- 1) Pengelolaan FASYA harus terbuka dan mampu menyajikan informasi yang relevan, secara tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan untuk mencegah terjadinya praktik-praktik kecurangan dalam pengelolaan Fakultas dan Jurusan/Program Studi yang dapat merugikan masyarakat.
- 2) Indikator pencapaian: informasi kegiatan akademik tersosialisasi dengan baik kepada sivitas akademik dan *stakeholders* dan bersikap terbuka terhadap saran/masukan yang konstruktif untuk peningkatan mutu.

**c. Prinsip Nirlaba**

- 1) Setiap kegiatan yang dilakukan FASYA tidak bertujuan untuk mencari keuntungan atau sisa hasil usaha. Jika ada sisa hasil usaha, seluruhnya harus digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan pendidikan FASYA tersebut.
- 2) Indikator pencapaian: Meningkatkan kapasitas kelembagaan, mutu akademik & non-akademik, dan layanan pendidikan pada FASYA.

**d. Prinsip Penjaminan Mutu**

- 1) Untuk menjamin adanya kegiatan sistemik bahwa untuk memberikan layanan pendidikan tinggi yang memenuhi atau melampaui SNPT serta peningkatan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.
- 2) Pengelolaan FASYA harus memenuhi prinsip penjaminan mutu dengan mengacu pada SNPT sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di manapun dan dalam bentuk apapun.
- 3) Indikator Pencapaian: terpenuhi atau terlampauinya 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat.

**e. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi**

- 1) Setiap kegiatan pengelolaan FASYA harus dilakukan secara sistemik untuk memanfaatkan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi agar tepat sasaran dan tidak terjadi pemborosan.
- 2) Indikator Pencapaian: Terpenuhinya kebutuhan akademik dan non- akademik secara tepat dalam pengelolaan FASYA.

### **BAB III**

#### **ANALISIS SWOT**

Dalam menyusun rencana strategis tahun 2023-2024, Fakultas Syariah menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat*) yang dapat dijelaskan berikut ini:

#### **A. Kekuatan (Strength)**

1. Dosen berpendidikan S2 dan S3, dan terlibat aktif dalam pertemuan-pertemuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
2. 95 % dosen sudah tersertifikasi dan memiliki NIDN dan empat program studi memiliki dosen sesuai standar minimal, yaitu 6 (enam) orang;
3. Minat mahasiswa tinggi dengan berkomitmen memilih pendidikan di FASYA IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Tatanegara;
4. Data mahasiswa yang dilaporkan pada PD-Dikti sampai akhir 2022 sudah mencapai 90 %;
5. Dana untuk kegiatan yang bersumber dari DIPA dapat dimanfaatkan secara efisien dan optimal dalam menyelenggarakan program dan kegiatan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FASYA;
6. Tersedianya ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, serta sarana penunjang lainnya sesuai standar SNPT;
7. Memiliki perpustakaan FASYA yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan sumber bacaan, serta referensi dalam penelitian dan publikasi ilmiah;
8. Kompetensi profesional dosen yang mendukung keberhasilan dalam proses perkuliahan;
9. Memiliki laboratorium peradilan agama dan falak dengan sarana dan prasarana memadai sesuai SNPT untuk pengembangan capaian pembelajaran mahasiswa;
10. Pelaksanaan tata kelola, tata pamong dan kepemimpinan yang berproses sesuai dengan *good governance*;
11. Kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain yang cukup banyak untuk diimplementasikan dalam program dan kegiatan pengembangan tridharma perguruan tinggi;
12. Kurikulum pendidikan yang sudah tersusun dan terpublikasi berbasis KKNI dan SN-Dikti yang memiliki daya tawar bagi para alumni yang diterima pada berbagai jenis lapangan pekerjaan;
13. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terjadwal sehingga memiliki program studi yang terakreditasi A dan B.
14. Memiliki sistem informasi akademik dan non-akademik sebagai media pembelajaran, database sistem informasi, serta website dan media elektronik lainnya yang cukup representatif sebagai pusat data pada fakultas dan jurusan;
15. Banyak penelitian dosen yang termuat atau terpublikasi dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, HKI, dan disajikan dalam pertemuan ilmiah (*proceeding*) baik nasional maupun internasional;
16. Diminati oleh calon mahasiswa dari berbagai daerah di Jawa Barat dan propinsi lainnya;
17. Kerjasama dengan pengguna lulusan dan perguruan tinggi lain yang terbina dengan baik.
18. Memiliki jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi pada Sinta Dikti;

19. Memiliki database citasi internasional dan alat pengindeks karya ilmiah pada dosen yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM.
20. Memiliki publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang meningkat setiap tahun.

## **B. Kelemahan (Weakness)**

1. Beberapa dosen terhambat dalam pengusulan kenaikan pangkat ke lector kepala dan guru besar karena belum menempuh jenjang S3 (doktor) dan tidak memiliki publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional bereputasi;
2. Dosen tetap yang sesuai dengan mata kuliah keahlian program studi masih memerlukan peningkatan jumlah SDM;
3. Kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti pada setiap program studi yang sudah disusun dan dipublikasikan masih memerlukan inovasi dalam merespon tuntutan regulasi dan perkembangan global di bidang hukum;
4. Beban SKS dosen memerlukan penataan ulang dan koordinasi seluruh program studi yang mempertimbangkan aspek tridharma lainnya;
5. Perbedaan pandangan tentang beban kerja dosen yang mengakibatkan dapat mengurangi tingkat kesejahteraan dosen;
6. Sistem keuangan terpusat menyebabkan keluwesan pemakaian dana tidak optimal dan sistem pengajuan anggaran yang terlalu lama dan tidak efisien;
7. Fasilitas gedung dan perlengkapannya sebagian besar perlu ditingkatkan kualitasnya, khususnya ruangan yang panas pada siang hari;
8. Media belajar berupa *infocus* sebagaimana besar mengalami kerusakan dan sudah tidak bisa dipakai.
9. Material pembelajaran: buku, majalah terbatas, sehingga diseimbangkan antara jumlah, jenis serta *ke-up to date*-annya;
10. Website FASYA dengan jaringannya sering mengalami kerusakan dan gangguan, yang mengakibatkan proses akademik dan pelayanan tidak optimal;
11. Sistem administrasi akademik dan kepegawaian, serta pelayanan masih membutuhkan penataan dan peningkatan secara khusus;
12. Kelemahan pencatatan-*retrieval* terkait *database* dosen secara administratif dan kepegawaian serta rekam jejak karya ilmiah dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
13. Koordinasi yang belum optimal pada penjadwalan mata kuliah menyebabkan kurang efisiennya pembagian tugas dosen dan distribusi ruang perkuliahan yang ada;
14. Kebutuhan peningkatan diseminasi hasil penelitian dan penulisan karya ilmiah dosen dalam bentuk buku, *chapter book*, prosiding, HKI, dan jurnal ilmiah nasional dan internasional.
15. Manajemen area fungsional yang membutuhkan regulasi perguruan tinggi terutama untuk pengembangan lembaga, seperti fakultas, program studi, laboratorium, pusat-pusat studi yang mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan FASYA.

## **C. Peluang (Opportunities)**

1. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, lembaga pengguna lulusan, perguruan tinggi lain, dan *stakeholders* yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan mutu lulusan;

2. Adanya program peningkatan kompetensi melalui berbagai program peningkatan mutu dosen pada Diktis Kemenag RI, seperti Program 5000 Doktor, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB), Peningkatan Mutu Penelitian dan PkM, Publikasi Ilmiah, dan sebagainya;
3. Banyak perguruan tinggi dan lembaga mitra terkait yang sudah bekerjasama dengan FASYA dalam meningkatkan riset, publikasi ilmiah, PkM, pengelolaan jurnal ilmiah, penyediaan lapangan pekerjaan untuk alumni, dan lainnya;
4. Terdapat kesempatan kerja yang luas bagi lulusan program studi baik dari sektor swasta maupun negeri;
5. Akselerasi dosen dalam peningkatan dan kenaikan pangkat dan jabatan akademik karena memiliki keunggulan dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional;
6. Memiliki tata kelola dan tata pamong yang baik dengan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang dapat meningkatkan hasil akreditasi program studi dan perguruan tinggi;
7. Memiliki keunggulan dalam pengembangan kolaborasi dan kemitraan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian, PkM, dan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
8. Kelengkapan dan standarisasi pada sarana dan prasarana dapat meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa dengan pembelajaran yang nyaman dan memanfaatkan teknologi informasi;
9. Kurikulum program studi berbasis KKNI dan SN-Dikti yang telah disusun dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan global;
10. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran yang inovatif dan variatif untuk memenuhi kebutuhan akreditasi program studi dengan 9 kriteria BAN PT dapat meningkatkan status akreditasi;
11. Pengembangan dosen melalui kegiatan penelitian dan PkM serta publikasi ilmiah ditingkat nasional dan internasional dapat meningkatkan status UPPS setara dengan perguruan tinggi lainnya.

#### **D. Ancaman (Threat)**

1. Perkembangan teknologi informasi yang memengaruhi dosen dan mahasiswa bila tidak memiliki kesiapan untuk pemanfaatannya dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi;
2. Tingkat kepuasan pengguna (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra lembaga) yang rendah dapat menjadikan UPPS dan program studi tidak minati dan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Pengembangan lembaga yang tidak merespon kebutuhan masyarakat global dapat menyebabkan keterpurukan dan tidak memiliki daya saing tingkat nasional dan internasional.
4. Sistem manajemen data atau informasi yang tidak dikembangkan dan memberikan informasi yang komprehensif akan memperlambat tingkat pengambilan keputusan dan inovasi kelembagaan.
5. Luaran dan capaian pendidikan, penelitian, dan PkM yang tidak diprogramkan dan diimplementasikan dapat menyebabkan program studi mengalami kemunduran akademik dan non-akademik, serta mutu yang rendah.
6. Tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan standar minimal dapat menyebabkan praktik buruk pengelolaan pendidikan.

7. Sistem penjaminan mutu internal yang tidak terprogram dan diimplementasikan dalam penjaminan mutu dapat menyebabkan penurunan dan tidak tercapainya standar minimal yang ditetapkan dalam SNPT;
8. Pengembangan dosen yang tidak disertai kebijakan untuk memenuhi 9 kriteria BAN PT dapat menyebabkan penurunan kompetensi dan profesionalitas dosen sebagai narasumber, staf ahli, mitra bestari, dan lainnya;
9. Kerjasama baik dalam penelitian dan PkM yang tidak diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata dapat menyebabkan stagnasi bagi pengembangan UPPS dan program studi dan tidak memiliki daya saing dalam pengembangan program;
10. Penelitian dosen dan mahasiswa yang tidak didiseminasikan dalam bentuk publikasi ilmiah akan menjadikan lembaga tidak memiliki keunggulan;
11. Penerapan sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi BAN PT tahun 2019 dengan kewajiban menyusun LED dan LKPS yang dapat menyebabkan program studi kesulitan melakukan akreditasi.
12. Database mahasiswa pada PD-Dikti yang mengalami keterlambatan pelaporan dapat mengancam yang berakibat pada penutupan program studi;
13. Perbandingan rasio dosen dan mahasiswa yang tidak optimal dapat menyebabkan perkuliahan tidak lancar;
14. Jumlah dosen yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan program studi dapat menurunkan mutu pengelolaan program studi.

## **BAB IV**

### **ISU-ISU STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah Tahun 2023-2024 akan memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri melalui SWOT yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam rencana strategis ini, ada empat isu utama yang akan dihadapi FASYA dalam lima tahun ke depan adalah: (1) Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) Peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) Peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan (4) Peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **A. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola**

Isu peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola mencakup isu-isu tentang penguatan integritas visi dan misi, sistem manajemen sumberdaya, inovasi kepemimpinan, dan penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), dan pengembangan kemitraan strategis (*strategic partnership*). Secara rinci, isu ini dapat dijelaskan berikut ini:

1. Penguatan Integritas Visi & Misi

Isu ini terkait kebijakan yang mencakup penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

2. Sistem Manajemen Sumberdaya

Isu ini terkait dengan kebijakan tata pamong dan tata kelola dengan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

3. Inovasi Kepemimpinan

Isu ini menjelaskan adanya kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

4. SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)

Isu ini terkait tentang perumusan standar dan pencapaiannya yang sudah ditetapkan untuk peningkatan mutu, serta adanya sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

5. Pengembangan Kemitraan atau Kerjasama Strategis (*Strategic Partnership*)

Isu ini menegaskan tentang rumusan standar kerjasama yang sudah ditetapkan dan pencapaiannya oleh UPPS, serta uraian sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

#### **B. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya**

Isu peningkatan kinerja mutu input sumber daya mencakup seluruh aspek sumber daya yang dijabarkan meliputi peningkatan manajemen SDM (dosen dan tenaga kependidikan), peningkatan kualitas input mahasiswa, inovasi kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti, pengembangan sarana dan prasarana, dan penguatan manajemen keuangan. Isu tersebut dapat diuraikan berikut ini:

1. Peningkatan Manajemen SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Isu ini terkait dengan kebijakan penetapan standar SDM tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan), dan pengelolaan SDM.

2. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

Isu ini menguraikan tentang sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi, dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan), *soft skills*, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan.

3. Inovasi Kurikulum Berbasis KKNi dan SN-Dikti

Isu ini menjelaskan kebijakan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Isu ini menguraikan tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Penguatan Manajemen Keuangan

Isu ini terkait dengan pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan kebijakan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **C. Peningkatan Mutu Proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Isu peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pengembangan dan inovasi proses pembelajaran, pengembangan riset kolaboratif dan partnersip, pengembangan program PkM berbasis pemecahan masalah masyarakat, dan penguatan suasana akademik yang moderat dan inklusif. Isu-isu tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

1. Pengembangan dan Inovasi Proses Pembelajaran

Isu ini tentang kebijakan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

2. Pengembangan Riset Kolaboratif dan Partnersip

Isu ini menjelaskan tentang kebijakan dan standar penelitian mahasiswa dan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan (*road map*) penelitian IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pengembangan Program PkM Berbasis Pemecahan Masalah Masyarakat

Isu ini menguraikan tentang kebijakan PkM yang mencakup peta jalan PkM, standar, dan pelaksanaannya.

4. Penguatan Suasana Akademik yang Moderat dan Inklusif

Isu ini tentang pengembangan suasana akademik oleh UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Bagian ini menjelaskan pula keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan), seperti seminar ilmiah dan bedah buku, serta model-model interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kegiatan kurikuler.

### **D. Peningkatan Mutu, Produktivitas Luaran (*Outputs*), Capaian (*Outcomes*), dan Dampak Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian**

Isu peningkatan mutu, produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak pendidikan, penelitian, dan pengabdian meliputi peningkatan kualitas lulusan,

peningkatan produk ilmiah dan inovasi, dan penguatan kemanfaatan program bagi masyarakat. Isu-isu tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Lulusan atau Luaran Dharma Pendidikan

Isu ini menguraikan tentang keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah yang mencakup IPK, prestasi akademik dan non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang), dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

2. Peningkatan Produk Ilmiah dan Inovasi atau Luaran Dharma Penelitian

Isu ini menguraikan data luaran penelitian oleh mahasiswa yang mencakup publikasi ilmiah mahasiswa, karya ilmiah mahasiswa, produk/jasa yang dihasilkan oleh mahasiswa, dan luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara perorangan atau bersama DTPS (Dosen Tetap Program Studi).

3. Penguatan Kemanfaatan Program bagi Masyarakat atau Luaran Dharma Pengabdian kepada Masyarakat

Isu ini menjelaskan tentang data luaran pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang mencakup publikasi ilmiah mahasiswa, karya ilmiah mahasiswa, produk/jasa yang dihasilkan oleh mahasiswa, dan luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara perorangan atau bersama DTPS.

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**  
**FAKULTAS SYARIAH TAHUN 2023-2024**

Berdasarkan isu-isu strategis yang ada, maka strategi pencapaian dan arah kebijakan pengembangan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang disusun dalam Rencana Strategis Tahun 2023-2024 ini dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

**A. Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola**

**1. Penguatan Integritas Visi & Misi (C.1)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

- 1) Menyusun visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian yang memayungi visi keilmuan program studi.
- 2) Menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian
- 3) Melakukan evaluasi visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian
- 4) Menosialisasikan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- 5) Mengimplementasikan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki dokumen penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS.
- 2) Memiliki VMTS untuk pengembangan UPPS dan program studi.
- 3) Melibatkan seluruh unit dan komponen serta mitra dalam penyusunan VMTS.
- 4) Memiliki dokumen rencana strategis dan rencana operasional UPPS tahun 2023-2024.
- 5) Mensosialisasikan VMTS, rencana strategis dan rencana operasional melalui media cetak dan media online
- 6) Menyusun evaluasi capaian VMTS yang terukur dan berkesinambungan.
- 7) Menindaklanjuti hasil evaluasi capaian VMTS.
- 8) Memiliki rencana kerja tahunan (RKT) berdasarkan renstra dan renop.
- 9) Melaksanakan program kerja tahunan pada UPPS dan program studi sesuai renstra dan renop.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Renstra dan renop UPPS mencerminkan dukungan kebijakan yang berkontribusi pada pencapaian pembangunan di wilayah Cirebon dan sekitarnya.
- 2) Memiliki dokumen program kerja tahunan yang dilengkapi dengan perjanjian atau kontrak kinerja, dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kinerja, dan tindaklanjutnya, serta laporan capaian kinerja tahunan.
- 3) Program studi memiliki program kerja yang menjadi turunan dari renstra dan renop UPPS.

**2. Sistem Manajemen Sumberdaya (Tata Kelola dan Tata Pamong) (C.2)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

**1) Peningkatan manajemen area fungsional meliputi:**

- a) Peningkatan praktik baik perguruan tinggi (*good governance*), mencakup 5 (lima) pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- b) Penyempurnaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

**2) Pengembangan kapasitas kelembagaan mencakup:**

- a) Pengembangan fakultas baru sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi.
- b) Pengembangan program studi baru sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi.
- c) Pengembangan pusat studi sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi.
- d) Pengembangan laboratorium sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi informasi.

**3) Peningkatan manajemen data dan informasi meliputi:**

- a) Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi bagi kegiatan dan layanan akademik dan non-akademik.
- b) Mengembangkan *knowledge management system* dalam pengelolaan data dan informasi.
- c) Pengoptimalan sistem database dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kurikulum, mahasiswa, dan keuangan berbasis online.
- d) Peningkatan pengelolaan database akademik dan non akademik untuk mendukung kebutuhan akreditasi program studi.
- e) Melakukan survey kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki dokumen kinerja praktik baik UPPS mencakup 5 pilar.
- 2) Memiliki dokumen pengembangan fakultas, program studi baru, pusat- pusat studi, dan laboratorium.
- 3) Memiliki program pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi, mengembangkan *knowledge management system*, pengoptimalan sistem database dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kurikulum, mahasiswa, dan keuangan, pengelolaan database akademik dan non akademik.
- 4) Melakukan survey kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra) setiap tahun.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki instrumen dan dokumen kinerja praktik baik pada program studi yang dijabarkan dari 5 pilar dan implementasinya.
- 2) Memiliki dokumen pengembangan fakultas, program studi baru, pusat- pusat studi, dan laboratorium secara kualitas dan kuantitas.
- 3) Memiliki program pengembangan teknologi informasi untuk peningkatan manajemen data atau informasi, akses, dan pemanfaatannya untuk layanan akademik dan non-akademik.
- 4) Ada evaluasi dan tindak lanjut dari hasil survey kepuasan layanan manajemen yang ditindaklanjuti secara periodik.
- 5) Dokumen dapat dijadikan rujukan dan pembandingan bagi instansi pemerintah, swasta maupun organisasi masyarakat.

**3. Inovasi Kepemimpinan (C.2)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

Penyempurnaan program peningkatan mutu kepemimpinan (operasional, organisasi, publik) UPPS dan Program Studi sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi informasi.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki dokumen kinerja peningkatan mutu kepemimpinan (operasional, organisasi, publik) yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic*) pada UPPS.
  - 2) Menyusun dokumen inovasi kepemimpinan (operasional, organisasi, dan publik) yang mutakhir.
- c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**
- 1) Memiliki instrumen dan dokumen kinerja peningkatan mutu kepemimpinan yang menjabarkan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik pada program studi.
  - 2) Menyusun SOP program peningkatan mutu kepemimpinan.
- 4. Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) (C.2)**
- a. Strategi Pencapaian Standar:**
- 1) Menerapkan standar pelayanan pada proses administrasi umum dan administrasi akademik.
  - 2) Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara efektif.
  - 3) Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal dan peningkatan hasil akreditasi BAN PT.
- b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**
- 1) Memiliki dokumen kebijakan turunan standar pelayanan dari Standard Operating Procedure (SOP) Institut.
  - 2) Memiliki dokumen kinerja pelaksanaan SPMI dan hasil Audit Mutu Internal (AMI) seluruh unit secara periodik dan terus-menerus.
  - 3) Memiliki dokumen LED dan LKPS yang disusun secara terprogram dan sistematis sebagai persiapan akreditasi dan peningkatan hasil akreditasi BAN PT pada tiap program studi.
- c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**
- 1) Memiliki dokumen Standard Operating Procedure (SOP) yang bertambah setiap tahun pada UPPS dan program studi.
  - 2) Memiliki dokumen tindak lanjut dan peningkatan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada UPPS dan program studi.
  - 3) Memiliki agenda akreditasi/reakreditasi 1 tahun sebelum masa berlaku habis, dengan mempersiapkan dokumen LED dan LKPS yang bertambah dokumen pendukungnya secara terjadwal.
- 5. Pengembangan Kerjasama atau Kemitraan Strategis (Strategic Partnership) (C.2)**
- a. Strategi Pencapaian Standar:**
- 1) Melaksanakan kerjasama yang memberikan peningkatan kinerja pendidikan, penelitian, dan PkM dan fasilitas pendukung program studi.
  - 2) Peningkatan kerjasama untuk peningkatan manfaat dan kepuasan kepada mitra.
  - 3) Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**
- 1) Memiliki kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan dalam melaksanakan kerjasama untuk peningkatan kinerja pendidikan, penelitian, dan PkM dan fasilitas pendukung program studi.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan terprogram untuk peningkatan kerjasama dan melaksanakan survey kepuasan mitra terkait peningkatan manfaat dan kepuasan kepada mitra.

- 3) Memiliki dokumen implementasi kerjasama (bidang pendidikan, penelitian, dan PkM), monitoring, evaluasi, dan tindak lanjutnya untuk menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki inovasi dalam pengembangan kerjasama kolaboratif dan partnership secara kuantitas dan kualitas dengan lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional untuk peningkatan kinerja pendidikan, penelitian, dan PkM dan fasilitas pendukung program studi.
- 2) Menyelenggarakan survey kepuasan mitra oleh UPPS dan program studi serta tindak lanjutnya secara terprogram.
- 3) Memiliki dokumen turunan implementasi kerjasama untuk menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya pada tiap program studi melalui peningkatan luaran kerjasama melalui perumusan program bersama dengan lembaga mitra, penyelenggaraan kegiatan bersama secara terjadwal dalam pengembangan program dan hasil kerjasama, dan menyusun database laporan atas capaian, dan luaran kerjasama.

**B. Peningkatan Kinerja Mutu Input Sumber Daya**

**1. Peningkatan Manajemen SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) (C.4)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

- 1) Memiliki kebijakan penetapan turunan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM.
- 2) Melaksanakan pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) mencakup:
  - a) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM;
  - b) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan;
  - c) Melaksanakan kegiatan pengembangan: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll;
  - d) Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.
- 3) Melakukan inovasi manajemen data atau informasi SDM.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki kebijakan penetapan turunan standar institut terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen: Penyusunan kebijakan tambahan tentang standar SDM dosen dan tenaga kependidikan tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaannya
- 2) Melaksanakan pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) mencakup:
  - a) Penyusunan kebijakan tambahan tentang pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan dan program pengembangan tenaga kependidikan secara terjadwal.
  - b) Pengusulan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan sesuai SNPT, memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa, dan kebutuhan prioritas lainnya.
- 3) Membuat program dan memfasilitasi kegiatan pengembangan SDM:
  - a) Dosen:
    - Peningkatan kualifikasi dosen S2 untuk mengikuti beasiswa S3, dalam dan luar negeri, dan program sejenis

- Kegiatan dosen sebagai staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah, nasional, internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
- Dosen menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
- Dosen menjadi *invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah, nasional, dan internasional.
- Dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
- Program akselerasi guru besar

**b) Tenaga Kependidikan:**

- Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan S1 untuk mengikuti pendidikan S2
- Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai administrator, pengelola keuangan, laboran, teknisi, dan pustakawan.
- Memiliki program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan secara periodik.
- Memberikan insentif bagi program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

**4) Melakukan inovasi manajemen data atau informasi SDM:**

- a) Melakukan pemutakhiran profil dosen dan tenaga kependidikan.
- b) Membuat sistem informasi/database, sosialisasi, dan memberikan bantuan teknis pengelolaan kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan.
- c) Merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- d) Mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki kebijakan penetapan turunan standar UPPS dan program studi tentang kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan dosen.
- 2) Melaksanakan pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang memenuhi kriteria pengembangan lembaga dan diarahkan dalam mencapai peringkat perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- 3) Melakukan inovasi manajemen data atau informasi SDM yang memenuhi kepuasan layanan manajemen, dimutakhirkan secara periodik, dan dapat diakses secara *online*.
- 4) Diseminasi hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bentuk integrasi ilmu pengetahuan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak mitra, baik pemerintahan maupun lembaga di tingkat wilayah, nasional dan internasional.

**2. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa (C.3)**

**a. Strategi Pencapaian Standar**

- 1) Peningkatan kualitas input mahasiswa
- 2) Inovasi daya tarik program studi
- 3) Peningkatan layanan kemahasiswaan

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

- 1) Peningkatan kualitas input mahasiswa:

Penerapan metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran, pelaksanaan hasil analisis data tentang rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana, dan peningkatan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah.

2) Inovasi daya tarik program studi:

Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dengan keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa.

3) Peningkatan layanan kemahasiswaan:

Peningkatan jenis dan jumlah layanan kemahasiswaan pada institut/UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki kebijakan turunan penerimaan mahasiswa asing di FASYA yang terprogram secara periodik dari berbagai benua atau negara melalui jalur beasiswa maupun mandiri.
- 2) Adanya unit-unit kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan penalaran dan minat bakat mahasiswa.
- 3) Adanya program dan layanan terpadu bagi bimbingan karir dan kewirausahaan bagi mahasiswa.
- 4) Memiliki program unggulan bagi peningkatan kompetensi mahasiswa yang mendukung capaian pembelajaran mahasiswa pada tiap program studi.

**3. Inovasi Kurikulum Berbasis KKNI, SN-Dikti, dan SK-PTKI (C.6)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui inovasi kurikulum berbasis KKNI (Kriteria Kualifikasi Nasional Indonesia), SN-Dikti (Standar Nasional Pendidikan Tinggi), dan SK-PTKI (Standar Keagamaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam).

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki kurikulum berbasis KKNI, SN-Dikti, dan SK-PTKI yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
- 2) Mengembangkan kurikulum dan mengevaluasi secara periodik dengan melibatkan semua unsur.
- 3) Fasilitasi pelaksanaan *benchmarking* kurikulum dengan PT lain.
- 4) Fasilitasi kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional dalam inovasi kurikulum.
- 5) Pembentukan unit inovasi, evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Melakukan *international outlook* tentang kurikulum.
- 2) Evaluasi program *soft* dan *hard skill* dalam mendukung penguatan kurikulum bagi peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa.
- 3) Muatan kurikulum dapat mengakomodir budaya dan kearifan lokal.

**4. Pengembangan Sarana dan Prasarana (C.5)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

- 1) Pengelolaan sarana dan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas.
- 2) Pengelolaan prasarana yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas.

3) Peningkatan kepuasan pengguna terhadap pengelolaan sarana dan prasarana.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Pengelolaan sarana dan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas:
  - a) Membangun sistem informasi, fasilitas *e-learning* guna keperluan pendidikan, penelitian dan PkM.
  - b) Peningkatan akses dan langganan jurnal online internasional.
  - c) Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (*network*) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan *maintenance*.
  - d) Peningkatan kapasitas dan kualitas server untuk data dan aplikasi didukung adanya *Disaster Recovery*.
  - e) Peningkatan promosi dan sosialisasi fakultas, program studi, dan laboratorium melalui *website*.
  - f) Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik yang meliputi: Sistem Informasi Akademik (KRS-KHS-Jadwal-Kuliah-Nilai), Sistem Informasi Laboratorium, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Inventaris, Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Katalog Ruang Baca dan *e-Library*, dan Tracer Study Alumni.
  - g) Peningkatan penggunaan fasilitas *e-learning* dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya untuk mendukung proses akademik.
  - h) Peningkatan pengembangan aplikasi DSS (*Decision Support System*) untuk keterbukaan akses informasi sesuai dengan peran dan otorisasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.
  - i) Peningkatan penggunaan *email*, *mail-list*, internet untuk komunikasi dan penyebaran informasi.
  - j) Peningkatan penggunaan *database* citasi internasional (DCI) peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
  - k) Peningkatan pembangunan sistem keamanan CCTV dengan kamera *IP-base*.
- 2) Pengelolaan prasarana yang memiliki kecukupan dan aksesibilitas:
  - a) Perencanaan pembangunan prasarana FASYA yang terintegrasi dengan Rencana induk Pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
  - b) Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel Gedung FASYA.
  - c) Pengoptimalan pengadaan prasarana ruang laboratorium.
  - d) Peningkatan dan regenerasi peralatan utama pada laboratorium.
  - e) Peningkatan prasarana ruang dosen tiap program studi berbasis IT.
  - f) Pengoptimalan pemeliharaan instalasi dan proteksi dalam gedung.
  - g) Pengoptimalan pembangunan taman, canopy, tangga darurat, dan tempat parkir.
  - h) Pengoptimalan kebutuhan prasarana ruang kuliah berbasis IT.
  - i) Pengoptimalan penggunaan ruang pertemuan.
  - j) Pemenuhan standar prasarana penelitian.
  - k) Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks, prosiding, jurnal ilmiah, skripsi, thesis dan disertasi baik cetak maupun elektronik.
  - l) Peningkatan kualitas akreditasi dan jenis jurnal ilmiah nasional dan internasional.

m) Peningkatan akses bahan pustaka dan langganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

3) Peningkatan kepuasan pengguna terhadap pengelolaan sarana dan prasarana dengan melakukan survey kepuasan pengguna secara rutin dan periodik.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- a) Tersedianya unit pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pada UPPS.
- b) Tersedianya unit pelaksana yang khusus mengelola sarana dan prasarana pada UPPS.
- c) Memiliki dokumen pengembangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan) yang dimutakhirkan secara periodik.
- d) Melakukan survey kepuasan pengelolaan sarana dan prasarana yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara terprogram.

**5. Penguatan Manajemen Keuangan (C.5)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

Melakukan pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

Melakukan pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban) melalui:

- 1) Melakukan perencanaan keuangan.
- 2) Peningkatan sumber-sumber keuangan.
- 3) Pengalokasian biaya operasional meliputi:
  - a) Biaya Operasional Pendidikan: Biaya Dosen (Gaji, Honor), Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor), Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai), Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.).
  - b) Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).
  - c) Biaya Penelitian.
  - d) Biaya PkM.
  - e) Biaya Investasi SDM.
  - f) Biaya Investasi Sarana.
  - g) Biaya Investasi Prasarana.
- 4) Melakukan realisasi keuangan.
- 5) Melakukan pertanggungjawaban keuangan
- 6) Melakukan survey kepuasan pengelolaan keuangan yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara terprogram dan berkala.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Penyusunan anggaran melalui rapat kerja dan rapat tindaklanjut berdasarkan renstra dan renop FASYA berbasis 9 kriteria BAN PT yang telah ditetapkan.
- 2) Dokumen pengelolaan keuangan berdasarkan skala prioritas dan implementasi 9 kriteria BAN PT.

- 3) Peningkatan sumber-sumber pendanaan untuk menunjang ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM, serta diupayakan menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

## **C. Peningkatan Mutu Proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

### **1. Pengembangan dan Inovasi Proses Pembelajaran (C.6)**

#### **a. Strategi Pencapaian Standar:**

Peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan inovasi proses pembelajaran.

#### **b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif.
- 2) Mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS), melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.
- 3) Adanya buku ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada.
- 4) Penyediaan modul pembelajaran secara *online*.
- 5) Fasilitasi kegiatan *upgrading* metode pembelajaran bagi dosen.
- 6) Fasilitasi kegiatan kompetensi dosen dalam inovasi pembelajaran sesuai SNPT.
- 7) Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan pembelajaran dosen.
- 8) Implementasi pembelajaran berbasis SNPT melalui integrasi pembelajaran, penelitian dan PkM.
- 9) Fasilitasi ketersediaan tim teaching dosen.
- 10) Fasilitasi pemrograman mata kuliah antar jurusan.
- 11) Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal.
- 12) Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* secara profesional.
- 13) Pengukuran kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan secara berkala dan kontinyu.

#### **c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Menyusun RPS yang integratif dengan menggabungkan aspek tridharma perguruan tinggi dalam pembelajaran.
- 2) Penerapan metode pembelajaran yang variatif dan berciri khas program studi.
- 3) Ada dokumen bentuk dan jenis integrasi pembelajaran yang inovatif dengan penelitian dan PkM dosen.

### **2. Pengembangan Riset Kolaboratif dan Partnersip (C.7)**

#### **a. Strategi Pencapaian Standar:**

Peningkatan mutu proses penelitian melalui pengembangan riset kolaboratif dan partnersip, meliputi:

- 1) Memiliki peta jalan (*road map*) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
- 3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran).

- 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
- 5) Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki peta jalan (*road map*) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
  - a) Memiliki *road map* penelitian pada UPPS dan program studi.
  - b) Mengintegrasikan ilmu pengetahuan bidang hukum Islam dan ilmu-ilmu yang menggambarkan keilmuan tiap program studi.
  - c) Memiliki pohon keilmuan (*the family trees*) yang menjadi dasar riset dosen dan mahasiswa.
  - d) Memiliki peta jalan penelitian kolaboratif dan partnership pada UPPS di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
  - a) Mengimplementasikan *road map* penelitian di tingkat program studi.
  - b) Menyusun database penelitian dosen dan mahasiswa.
  - c) Memiliki program dan pemetaan penelitian dosen dan mahasiswa tiap program studi.
  - d) Meningkatkan kolaborasi dan partnership penelitian dosen dengan lembaga dan perguruan tinggi lain.
- 3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran)
  - a) Memiliki program dan agenda penelitian dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi.
  - b) Melakukan penjabaran peta jalan penelitian pada agenda riset dosen dan mahasiswa pada tiap program studi.
  - c) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun
  - d) Memiliki dokumen pemanfaatan hasil penelitian DTPS dalam pembelajaran
- 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi dengan melakukan analisis hasil evaluasi penelitian dosen untuk pengembangan keilmuan program studi
- 5) Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian dengan menyusun instrumen kepuasan pengguna (peneliti dan mitra) dalam proses penelitian.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki database sitasi publikasi dosen dan mahasiswa.
- 2) Indeks sitasi dosen meningkat setiap tahun.
- 3) Peningkatan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh mitra atau lembaga terkait.
- 4) Meningkatkan kolaborasi dan partnership dalam penelitian untuk pengembangan keilmuan program studi.

**3. Pengembangan Program PkM Berbasis Pemecahan Masalah Masyarakat (C.8)**

**a. Strategi Pencapaian Standar:**

Peningkatan mutu proses PkM melalui pengembangan PkM kolaboratif dan partnership, meliputi:

- 1) Memiliki peta jalan (*road map*) yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran).
- 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
- 5) Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengabdian (PkM) dan mitra dalam proses pelaksanaan PkM.

**b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Memiliki peta jalan (*road map*) yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
  - a) Memiliki *road map* PkM pada UPPS dan program studi.
  - b) Mengintegrasikan ilmu pengetahuan bidang hukum Islam, dan ilmu-ilmu yang menggambarkan keilmuan tiap program studi.
  - c) Memiliki pohon keilmuan (*the family trees*) yang menjadi dasar PkM dosen dan mahasiswa.
  - d) Memiliki peta jalan PkM kolaboratif dan partnership pada UPPS di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan penelitian.
  - a) Mengimplementasikan *road map* PkM di tingkat program studi.
  - b) Menyusun database PkM dosen dan mahasiswa.
  - c) Memiliki program dan pemetaan PkM dosen dan mahasiswa tiap program studi.
  - d) Meningkatkan kolaborasi dan partnership PkM dosen dengan lembaga dan perguruan tinggi lain.
- 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran)
  - a) Memiliki program dan agenda PkM dosen dan mahasiswa secara terprogram dan terjadwal sesuai peta jalan pada tiap program studi.
  - b) Melakukan penjabaran peta jalan PkM pada agenda PkM dosen dan mahasiswa pada tiap program studi.
  - c) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan setiap tahun.
  - d) Memiliki dokumen pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran.
- 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi dengan melakukan analisis hasil evaluasi PkM dosen untuk pengembangan keilmuan program studi
- 5) Survey kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengabdian dan mitra dalam proses pelaksanaan PkM dengan menyusun instrumen kepuasan pengguna (pengabdian dan mitra) dalam proses PkM.

**c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki database sitasi publikasi dosen dan mahasiswa berbasis PkM.
- 2) Indeks sitasi dosen dalam publikasi hasil PkM riset meningkat setiap tahun.
- 3) Peningkatan diseminasi hasil PkM dosen dan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh mitra atau lembaga terkait.
- 4) Meningkatkan kolaborasi dan partnership dalam PkM untuk pengembangan keilmuan program studi.

- 5) Memiliki mitra binaan, seperti desa/kelurahan, lembaga ekonomi, lembaga hukum, dll.

#### **4. Penguatan Suasana Akademik yang Moderat dan Inklusif (C.6)**

##### **a. Strategi Pencapaian Standar:**

Peningkatan mutu proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan suasana akademik yang moderat dan inklusif.

##### **b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- 2) Memfasilitasi kegiatan seminar akademik secara reguler.
- 3) Pengembangan suasana akademik dengan kegiatan keagamaan moderat.
- 4) Proses pembelajaran berbasis masyarakat

##### **c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Adanya jadwal diskusi dosen dan kajian rutin mahasiswa.
- 2) Pengembangan kegiatan organisasi kemahasiswaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan yang moderat.
- 3) Pertukaran mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik dalam menumbuhkan sikap moderat antar perguruan tinggi atau lembaga terkait.

#### **D. Peningkatan Mutu, Produktivitas Luaran (*Outputs*), Capaian (*Outcomes*), dan Dampak Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **1. Peningkatan Kualitas Lulusan/Luaran Dharma Pendidikan (C.9)**

##### **a. Strategi Pencapaian Standar:**

Peningkatan kualitas lulusan (luaran dharma pendidikan) menekankan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

##### **b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan (rata-rata IPK) sesuai ketentuan program studi.
- 2) Mahasiswa memiliki prestasi akademik yang meningkat (jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional).
- 3) Mahasiswa memiliki prestasi non-akademik yang meningkat (jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional).
- 4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu.
- 5) Memiliki daya saing lulusan yang kompetitif berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi.
- 6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan yang baik.
- 7) Melaksanakan pengukuran atau survey kepuasan pengguna lulusan dan mitra tentang luaran dharma pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

##### **c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Memiliki unit bisnis dan pengembangan kerja bagi alumni.
- 2) Mempromosikan alumni dengan kerjasama dengan mitra atau alumni yang sudah mapan.

- 3) Menyelenggarakan program kewirausahaan dan ekonomi kreatif bagi mahasiswa.
- 4) Menyelenggarakan bursa kerja dengan mitra dan lembaga terkait.
- 5) Integrasi praktik kerja lapangan dan KKN dalam satu waktu yang diarahkan pada penguatan capaian pembelajaran sesuai program studi.

## **2. Peningkatan Produk Ilmiah dan Inovasi/Luaran Dharma Penelitian (C.9)**

### **a. Strategi Pencapaian Standar:**

Memiliki kebijakan tentang peningkatan produk ilmiah dan inovasi atau luaran dharma penelitian yang mencakup:

- 1) Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa (jurnal nasional & internasional, seminar nasional & internasional, media massa nasional & internasional)
- 2) Luaran penelitian (HKI, Buku ber-ISBN, Book Chapter)

### **b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa yang terdokumentasi dalam database secara cetak dan online meliputi:
  - a) Jurnal Nasional
  - b) Jurnal Internasional
  - c) Seminar Nasional
  - d) Seminar Internasional
  - e) Media Massa Nasional
  - f) Media Massa Internasional
- 2) Peningkatan luaran penelitian mahasiswa yang terdokumentasi dalam database secara cetak dan online mencakup:
  - a) HKI
  - b) Buku ber-ISBN
  - c) Book Chapter ber-ISBN
- 3) Melaksanakan pengukuran atau survey kepuasan pengguna lulusan dan mitra tentang luaran dharma penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem

### **c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal ilmiah pada tiap program studi untuk karya ilmiah mahasiswa.
- 2) Memiliki database citasi internasional bagi mahasiswa sebagai dokumen karya ilmiah mahasiswa secara *online*.

## **3. Penguatan Kemanfaatan Program bagi Masyarakat/Luaran Dharma Pengabdian (C.9)**

### **a. Strategi Pencapaian Standar:**

Memiliki kebijakan tentang peningkatan produk ilmiah dan inovasi atau luaran dharma pengabdian yang mencakup:

- 1) Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa (jurnal nasional & internasional, seminar nasional & internasional, media massa nasional & internasional)
- 2) Luaran penelitian (HKI, Buku ber-ISBN, Book Chapter)

### **b. Indikator Kinerja Utama (IKU):**

- 1) Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa yang terdokumentasi dalam database secara cetak dan online meliputi:
  - a) Jurnal Nasional
  - b) Jurnal Internasional
  - c) Seminar Nasional

- d) Seminar Internasional
  - e) Media Massa Nasional
  - f) Media Massa Internasional
- 2) Peningkatan luaran pengabdian mahasiswa yang terdokumentasi dalam database secara cetak dan online mencakup:
- a) HKI
  - b) Buku ber-ISBN
  - c) Book Chapter ber-ISBN
- 3) Melaksanakan pengukuran atau survey kepuasan pengguna lulusan dan mitra tentang luaran dharma pengabdian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem
- c. Indikator Kinerja Tambahan (IKT):**
- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal ilmiah pada tiap program studi untuk karya ilmiah mahasiswa.
  - 2) Memiliki database citasi internasional bagi mahasiswa sebagai dokumen karya ilmiah mahasiswa secara *online*.

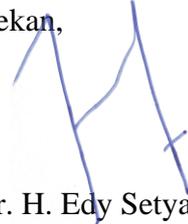
## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis Fakultas Syari'ah Tahun 2023-2024 merupakan *guideline* bagi UPPS (Fakultas) dan program studi (Jurusan) selama lima tahun mendatang dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini disusun berbasis ketentuan BAN PT Tahun 2019 tentang Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Program Kerja Program Studi (LKPS), sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan praktik baik pendidikan tinggi dalam mewujudkan FASYA yang Bermutu dan Unggul dalam Inovasi Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Siber yang Mendukung Daya Saing Nasional dan Internasional Tahun 2030.

Semoga renstra ini bermanfaat. Komitmen, kerjasama, dan kinerja yang baik dari seluruh civitas akademika dalam melaksanakan renstra ini diharapkan dapat mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Cirebon, Juni 2023

Dekan,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA  
NIP. 197704052005011003